

# Menyongsong Era Baru: Semangat Kolaborasi dan Inovasi Dewan Ikan Hias Indonesia (DIHI)

Oleh: Dr. Suseno Sukoyono



Jakarta kembali menjadi saksi langkah strategis bagi masa depan industri ikan hias tanah air. Pada Kamis, 12 Februari 2026, suasana hangat namun sarat akan profesionalisme menyelimuti **Penang Bistro, Kebon Sirih**. Pertemuan ini bagi kami bukan sekadar agenda formal, melainkan sebuah langkah konkret sebagai tindak lanjut dari hasil diskusi pengurus DIHI yang sebelumnya telah dilaksanakan di **Kantor AKKII, Cibubur pada 29 Januari 2026**.

## Sinergi dalam Kehangatan Meja Makan

Pertemuan yang berlangsung dari pukul 11.00 hingga 14.00 WIB ini menjadi ruang bagi kami untuk saling mendengar. Selaku Ketua Umum, saya melihat betapa kuatnya dedikasi para pengurus yang hadir lengkap hari itu. Diskusi mengalir dengan sangat dinamis secara organik; setiap gagasan dan masukan dari rekan-rekan pengurus menjadi pondasi penting bagi arah organisasi ke depan.



Diskusi hangat dan produktif yang mengalir di meja makan

Di sela-sela diskusi, kami berkesempatan menyaksikan penayangan perdana video "**Coral Legacy**". Video ini merupakan bukti nyata *leadership* bagi segenap stakeholder industri ikan hias dan koral hias dari **PT Golden Marindo Persada**. Melalui video tersebut, kita diperlihatkan bagaimana industri ini telah bertransformasi: beralih dari pengambilan dan pengumpulan koral dari alam menjadi budidaya koral atau transplantasi yang terukur, didukung inovasi dan teknologi canggih.



Penayangan Perdana video "Coral Legacy"

Segenap peserta mengapresiasi materi video tersebut karena memberikan gambaran nyata tentang penerapan *Blue Economy*—sebuah harmoni antara kemajuan ekonomi dan kelestarian alam. Bagi DIHI, ini adalah visi bersama: memastikan industri maju tanpa mengabaikan tanggung jawab kita terhadap warisan lingkungan.

## Langkah Strategis

Salah satu agenda krusial dalam pertemuan ini adalah pengukuhan **Dr. Kusdiantoro, M.Si** sebagai Sekretaris Jenderal DIHI yang baru. Beliau menyampaikan pemikiran strategisnya dengan sangat lugas namun tetap rendah hati.

Visi beliau sangat terfokus pada penguatan jalinan hubungan DIHI dengan para stakeholder, khususnya **Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)**. Selain itu, beliau menekankan pentingnya upaya *debottlenecking* untuk mengurai sumbatan-sumbatan yang selama ini menghambat potensi industri kita. Dukungan mutlak dari seluruh jajaran pengurus menunjukkan bahwa kami semua memiliki frekuensi yang sama untuk bergerak maju.

## Memperluas Cakrawala: Validasi di Lapangan

Kami menyadari bahwa kebijakan yang kuat harus berakar pada kondisi riil. Oleh karena itu, DIHI bersepakat untuk melakukan serangkaian kunjungan lapangan dalam waktu dekat guna memperkuat analisis hasil survei industri yang saat ini sedang berjalan:

- **Kunjungan Farm Strategis:** Kami akan meninjau langsung lokasi farm milik **Pak Rajanta, Pak Teguh (Ketua INOFE), Pak Eddy PT Dinar di Bali, Pak Susanto** serta wilayah Bandung dan sekitarnya. Kunjungan ini dimaksudkan untuk memperkuat perjuangan bersama, memetakan potensi, kendala, dan peluang yang ada di lapangan secara langsung.
- **Penguatan Analisis Survei:** Langkah-langkah ini akan menjadi instrumen vital bagi tim (Dr. Suhana dan Pak Yoga) dalam memfinalisasi data survei industri pada minggu keempat Februari, sebagai dasar utama dalam rapat kerja mendatang.

## Semangat Tim yang Menginspirasi

Apa yang terbangun di Kebon Sirih kemarin adalah bukti bahwa kekuatan organisasi terletak



Optimis menyongsong masa depan cerah membangun kesejahteraan masyarakat

pada kolaborasi yang tulus. Bukan tentang siapa yang memimpin, tapi tentang bagaimana kita bergerak bersama. Dengan sekretariat yang lincah dan komitmen dukungan dari seluruh pengurus, DIHI kini melangkah dengan lebih mantap menuju target-target besar di tahun 2026.

Tahun 2026 bukan sekadar angka di kalender, melainkan panggung bagi ikan

hias dan koral hias Indonesia untuk semakin bersinar di kancah global. Mari kita melangkah bersama demi kesejahteraan masyarakat dan kelestarian alam nusantara.

Jakarta, 14 Februari 2026

-- DIHI / WAPHI --